

Evaluasi Penyimpanan *High-Alert Medication* di RSUD Kota Yogyakarta

Novia Mega Utami

Prodi Farmasi

INTISARI

Latar Belakang: *High-alert medication* berisiko tinggi menyebabkan reaksi obat yang tidak diinginkan dan menyebabkan *medication error* yang dapat terjadi akibat dari penyimpanan yang belum sesuai prosedur

Tujuan: Mengevaluasi penyimpanan *high-alert medication* di RSUD Kota Yogyakarta berdasarkan Permenkes No. 72 Tahun 2016 dan CDOB No.9 Tahun 2019, serta indikator penyimpanan

Metode: Penelitian observasional deskriptif, serta mengevaluasi penyimpanan berdasarkan indikator penyimpanan. Pengumpulan data diperoleh dari observasi menggunakan lembar *checklist*. Analisis data: Persentase lembar *checklist* dan perhitungan indikator penyimpanan

Hasil: Penyimpanan *high-alert medication* yang ada di RSUD Kota Yogyakarta sudah sesuai dengan standar operasional yang ada di rumah sakit. Persentase lembar *checklist* kondisi penyimpanan sebesar 100% (Rawat Jalan, Rawat Inap, IGD, ICU, Kemoterapi, Gudang). Prosedur penyimpanan sebesar 93,33% (Rawat Jalan, Rawat Inap, IGD, ICU, Kemoterapi, Gudang). Hasil evaluasi penyimpanan *high-alert medication* berdasarkan indikator penyimpanan yang meliputi kecocokan dengan kartu stok sebesar 100%, persentase stok mati sebesar 5%, persentase obat kadaluarsa 8,33%, persentase kekosongan obat sebesar 3,58%.

Kesimpulan : Penyimpanan *high-alert medication* di RSUD Kota Yogyakarta sudah baik tetapi masih ada yang belum sesuai dengan Standar Penyimpanan Permenkes No.72 Tahun 2016, CDOB No.9 Tahun 2019, dan indikator penyimpanan.

Kata kunci : *High-alert medication*, penyimpanan, rumah sakit